

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil prosedur rekapitulasi atas akun biaya dibayar dimuka (asuransi) PT WKW, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin di bawah ini:

1. Klasifikasi dan penentuan jenis jaminan asuransi antara *Property All Risk* (PAR) dan *Earthquake* (EQ) sebesar Rp 197.403.150.000 untuk persediaan dan Rp 712.927.993.295 untuk aset tetap.
2. Perhitungan alokasi beban asuransi dan pengakuan nilai sisa biaya dibayar dimuka dilakukan berdasarkan batasan periode (*cutoff*) kontrak.
3. Saldo akhir akun biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 disajikan sebesar nol rupiah (Rp0) karena asuransi dilakukan selama 1 tahun dan dimulai dari 31 Desember 2024 sehingga tidak ada sisa biaya dibayar dimuka.
4. Hasil akumulasi *sum insured* tersebut telah disajikan secara memadai sebagai dasar pengungkapan manajemen risiko pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Meskipun demikian, proses pengisian pada *Working Paper* E235 menghadapi kendala pengerjaan. Kendala tersebut diakibatkan oleh ketidakteraturan pengarsipan dokumen fisik polis induk dan lembar endorsement oleh pihak klien. Hal ini menghambat kecepatan identifikasi urutan revisi pembaruan data serta memperlama proses pemindaian (*scanning*) dokumen di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dijabarkan, pihak manajemen PT WKW dan tim asuransi perusahaan perlu untuk mengatasi permasalahan terkait ketidakteraturan pengarsipan dokumen fisik asuransi guna meningkatkan efisiensi proses audit di masa mendatang. PT WKW disarankan untuk melakukan digitalisasi dokumen dengan membuat

suatu folder kontrol digital khusus berbasis *cloud sharing* atau rekapitulasi Excel mandiri secara kronologis. Folder tersebut sebaiknya memuat seluruh daftar polis induk yang diikuti dengan lembar perubahan (*endorsement*) di bawahnya menggunakan sistem penamaan file yang sistematis, seperti mencantumkan urutan nomor *endorsement* secara jelas. Mengingat tingginya frekuensi penyesuaian nilai *sum insured* untuk objek persediaan barang dagang sebagai konsekuensi karakteristik usaha distributor motor, kerapian dokumentasi mutasi kontrak ini diperlukan agar internal perusahaan dapat memonitor nilai proteksi aset secara aktual sekaligus mempercepat penyediaan data yang valid saat pemeriksaan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. K., & Beasley, M. S. (2024). *Auditing and Assurance Services* (18th ed.). Pearson Education.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 201: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 214: Persediaan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 216: Aset Tetap*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 217: Kontrak Asuransi*.
- Kieso, D. E. ., Weygandt, J. J. ., & Warfield, T. D. . (2024). *Intermediate Accounting: IFRS Edition / International Adaptation* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian (2014).